

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama 10 tahun terakhir pasar modal di Indonesia telah berkembang sangat pesat. Perkembangannya ditandai dengan melonjaknya jumlah saham yang ditransaksikan dan semakin tingginya volume perdagangan saham. Seiring dengan perkembangan yang pesat tersebut, kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk saham. Saham memiliki berbagai kelebihan dibanding dengan jenis investasi yang lain, karena saham merupakan salah satu alat investasi yang cukup fleksibel. Walaupun begitu saham tetap memiliki resiko karena BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) sebagai badan yang mengawasi pasar modal tidak memberikan jaminan atas kebenaran isi prospektus yang ditawarkan oleh emiten. Melihat perkembangan pasar modal di Indonesia, terutama pada Bursa Efek Indonesia menyebabkan timbulnya kebutuhan informasi yang relevan dan handal bagi investor dalam proses pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Informasi tersebut pada dasarnya meliputi informasi yang bersifat keuangan dan non keuangan.

Informasi keuangan berupa laporan keuangan mencerminkan informasi tentang kinerja keuangan yang menggambarkan prestasi kerja yang dicapai

perusahaan serta tercermin dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, menggambarkan nilai perusahaan pada suatu akhir periode. Informasi kinerja perusahaan tersebut digunakan oleh investor untuk memprediksi dan menilai kemampuan saham perusahaan untuk memberikan imbal hasil saham baik dalam bentuk *dividen* maupun *capital gain*. Semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin tinggi harapan investor untuk mendapatkan imbal hasil saham.

Dengan melakukan investasi diharapkan dapat menaikkan kemakmuran investor baik pada masa ini maupun masa yang akan datang. Untuk menilai layak atau tidaknya investor menginvestasikan dananya pada saham suatu perusahaan, biasanya para investor sering melakukan analisis fundamental.

Investor yang ingin menempatkan dananya melalui pasar modal membutuhkan informasi yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi mengenai kinerja perusahaan tersebut. Informasi yang dimaksud adalah informasi yang dapat memberikan keterangan atau gambaran mengenai kondisi masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang suatu perusahaan.

Untuk mengukur baik tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan, diperlukan alat pembanding rasio keuangan untuk menganalisis rasio fundamental perusahaan. Rasio yang banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* Investor dapat mempertimbangkan rasio tersebut guna

memilih saham mana yang memberikan keuntungan besar dimasa yang akan datang.

Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang paling umum digunakan dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka perusahaan dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Debt to Equity Ratio (DER) yang diproksi dari rasio solvabilitas ini menunjukkan bagaimana komposisi pendanaan sendiri atau memanfaatkan utang-utangnya. Semakin kecil DER, maka semakin kecil pula resiko perusahaan. Sedangkan semakin tinggi DER, maka akan semakin menurun harga saham perusahaan.

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu alat ukur bagi manajemen untuk menilai besarnya bagian keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham. Semakin tinggi EPS, semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Sebaliknya semakin kecil EPS, semakin kecil laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *JAKARTA ISLAMIC INDEX* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2005 sampai dengan 2008”**. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti tiga variable independen yaitu *Current Ratio*

(CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS). Dengan variabel dependen yaitu harga saham dan dalam penelitian ini penulis akan menggunakan periode pengamatan 4 tahun yaitu 2005 sampai dengan 2008.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Terdapat pengaruh pada laba perusahaan, tingkat liquiditas serta tingkat solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga penilaian ini ada 3 variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) dalam penelitian ini akan dilakukan pengamatan dalam kurun waktu selama 4 tahun yaitu 2005, 2006, 2007, dan 2008.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya penelitian, maka penelitian dilakukan hanya terhadap perusahaan-perusahaan yang konsisten terdaftar dalam JII selama periode 2005 sampai dengan 2008. Penelitian ini dibatasi hanya pada analisis CR, DER dan EPS, serta harga saham. Dengan kurun waktu 4 tahun yaitu 2005, 2006, 2007, dan 2008.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) masing-masing berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham secara individual pada *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham secara bersama-sama pada *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Diantara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap harga saham pada *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh bukti pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) masing-masing terhadap harga saham secara individual pada *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk memperoleh bukti pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham secara bersama-sama pada *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk memperoleh bukti mana yang paling dominan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan, khususnya mengenai *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) serta pengaruhnya terhadap harga saham.
2. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan menambah pemahaman pentingnya rasio-rasio dalam laporan keuangan perusahaan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia, sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi kalangan akademik dan mahasiswa, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang keterkaitan informasi akuntansi khususnya *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham serta memberikan ide-ide untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi para pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Pasar Modal di Indoneia, khususnya hubungan *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* dengan harga saham.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan menggambarkan secara garis besar tentang apa yang akan dikemukakan dalam skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam hal ini menguraikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dibahas mengenai landasan teori, kerangka pemikiran, model penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik

pengumpulan data, dan metode analisis data yang akan digunakan penulis untuk menguji hipotesis.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis menggambarkan tentang gambaran umum perusahaan yang diacu dalam riset penelitian.

BAB V PEMBAHASAN MASALAH DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan mengenai objek penelitian, hasil pengujian statistik dan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan berdasarkan pada pembahasan dan analisis yang telah dilakukan. Keterbatasan berdasarkan kesimpulan tersebut akan diberikan juga saran-saran yang kiranya dapat berguna bagi para pembuat keputusan dan pembaca lainnya.